

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Paya Pasir dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020 dimana sebesar 28,3% sedangkan 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi antara variabel (x) dan variabel (y) diketahui bahwa nilai rhitung adalah 0,54 apabila nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel pada signifikan 5% dengan n-48 maka rhitung adalah sebesar sesuai dengan ketentuan, apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau  $0,545 > 0,279$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020.

Dalam hal pengujian hipotesis apakah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak dilakukan uji 't'. Dari hasil penelitian analisis dengan menggunakan uji 't' untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020 maka diperoleh  $t$  hitung = 4.509 dengan harga  $t$  tabel = 2,009 karena  $t_{hitung}$

lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $4.509 > 2,009$ ) pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  =  $(50-2=48)$ . Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Wali Kota Medan tahun 2020 diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam hal ini adalah adanya hubungan korelasi yang cukup ataupun sedang dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi dari mulai status sosial dan ekonomi, situasi politik, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, serta perangsang partisipasi terhadap partisipasi politik masyarakat hal ini membuktikan adanya dampak pandemi covid 19 yang signifikan terhadap pelaksanaan partisipasi politik pada pemilihan umum Wali Kota Medan tahun 2020.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel dengan karakteristik yang lebih beragam dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik segi status sosial dan ekonomi masyarakat, situasi politik, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, dan perangsang partisipasi yang mana harus disertakan

setiap karakteristik yang meliputi dari faktor yang melatarbelakangi terjadinya partisipasi politik seperti budaya politik.

## 2. Bagi Pemerintah

Dalam pelaksanaan agenda - agenda politik perlu bagi aparat pemerintahan perlu adanya pertimbangan bagi pemerintah sebelum melaksanakan hal tersebut dari mulai analisis akan kondisi kehidupan masyarakat serta perlunya melibatkan masyarakat dalam setiap agenda politik kehidupan tidak hanya dalam hal pemilihan umum saja.

## 3. Bagi Masyarakat

Perlunya peningkatan pengetahuan dan pengembangan bagi masyarakat akan ilmu dan informasi mengenai perpolitikan Indonesia. Dengan mengembangkan sikap dan pengetahuan masyarakat akan perpolitikan di Indonesia nantinya masyarakat akan lebih memiliki kesadaran akan kehidupan berbangsa dan bernegara baik dari segi politik hingga segi kehidupan yang lainnya.